

## Edukasi Peningkatan Ekonomi Perempuan Melalui Berwirausaha Di Kota Padang

Riri Putri Dika\*<sup>1</sup>, Vivi Puspita Sari<sup>2</sup>, Pinta Medina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Putra Indonesia "YPTK"

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

\*e-mail: riri.dika28@gmail.com

### Abstrak

Saat ini pemerintah Provinsi Sumatera Barat menerapkan program unggulan yaitu mencetak 100.000 women entrepreneur di Sumatera Barat, oleh karena itu Tim pengabdian Masyarakat dari Universitas Putra Indonesia "YPTK" merasa penting untuk membantu program unggulan Provinsi Sumatera Barat dengan mengadakan kegiatan program penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi perempuan-perempuan khususnya di kota Padang. Kurangnya pemahaman perempuan di kota Padang tentang pentingnya kemampuan berwirausaha maka dari itu Tim PKM UPI "YPTK" mengundang dan membimbing 50 orang perempuan di kota Padang untuk mengikuti edukasi peningkatan ekonomi perempuan melalui berwirausaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada kaum perempuan dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti kegiatan, awalnya peserta kurang memahami bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar untuk meningkatkan hasil perekonomian keluarga.

**Kata kunci:** Edukasi, Ekonomi Perempuan, Kewirausahaan

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### 1. PENDAHULUAN

Kreativitas untuk dapat bersaing tidak dapat dicapai jika kegiatan ekonomi hanya didominasi oleh kaum laki-laki. Saat ini kaum perempuan juga perlu menjadi penggerak ekonomi, sehingga tidak dapat dipandang sebelah mata. Namun, perempuan merupakan sumber daya yang seringkali tidak diperdagangkan dalam upaya peningkatan ekonomi (Setiani et al., 2019).

Data statistik dari Kementerian Bapenas pada tahun 2016 menyebutkan bahwa lebih dari 36% perempuan pada usia kerja memilih untuk menjadi pengusaha (Databoks, 2018).

Peran wanita pengusaha semakin penting dalam menggerakkan ekonomi dimana sebanyak 40% sampai 50% bisnis dipasar-pasar yang sedang berkembang dimiliki oleh perempuan, hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kekuatan dan berperan penting dalam kegiatan ekonomi, dan harus terus ditingkatkan. Berdasarkan pada data dari Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia diketahui bahwa saat ini terdapat lebih dari 400.000 orang pengusaha wanita sektor formal memimpin usaha mulai dari unit usaha kecil, menengah, dan perusahaan besar.

Memurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), salah satu kendala utama yang menyebabkan perempuan enggan memulai berwirausaha adalah keterbatasan informasi. Keterbatasan informasi dan pengalaman membuat wanita kurang percaya diri untuk mau bergerak dan berwirausaha. Penelitian

yang dilakukan oleh Sitepu (2008) menyimpulkan bahwa ada lima faktor yang dianggap sebagai penghambat *women entrepreneurship* dalam berwirausaha hanya empat yang dianggap sebagai penghambat yaitu faktor kewanitaan, faktor sosial budaya, dan adat istiadat faktor administrasi dan faktor pendidikan.

Bagi sebagian perempuan di Kota Padang, berwirausaha telah menjadi penopang ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang terjadi dilapangan saat ini, bahwa perempuan belum bisa memaksimalkan kemampuan berwirausaha mereka, sehingga saat ini sangat dibutuhkan edukasi tentang berwirausaha khususnya bagi perempuan di Kota Padang.

Saat ini pemerintah Provinsi Sumatera Barat menerapkan program unggulan yaitu mencetak 100.000 *women entrepreneur* di Sumatera Barat, oleh karena itu Tim pengabdian Masyarakat dari Universitas Putra Indonesia "YPTK" merasa penting untuk membantu program unggulan Provinsi Sumatera Barat dengan mengadakan kegiatan program penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi perempuan-perempuan khususnya di kota Padang.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang ditemui mitra sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman perempuan di Kota Padang tentang pentingnya kemampuannya dalam berwirausaha.
2. Kurangnya pemahaman perempuan di Kota Padang tentang peningkatan ekonomi keluarga.

Setelah melihat permasalahan tentang kurangnya pemahaman perempuan di Kota Padang tentang pentingnya kemampuannya dalam berwirausaha serta kurangnya pemahaman perempuan di Kota Padang tentang peningkatan ekonomi keluarga, kami tim PKM UPI YPTK Padang berinisiatif memberikan solusi dalam upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha tersebut dalam meningkatkan perekonomian khususnya untuk perempuan di Kota Padang.

Seiring dengan makin berkembangnya kebutuhan hidup khususnya dalam rumah tangga maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pemahaman berwirausaha perempuan di Kota Padang dalam menemukan cara atau solusi untuk meningkatkan perekonomian saat ini.

## **2. METODE**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta sosialisasi berupa: menerima teori, konsep, diskusi. Tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

Tahapan kegiatan pengembangan edukasi peningkatan ekonomi perempuan melalui berwirausaha di kota Padang dibagi melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

Pada tahap persiapan Tim PKM melakukan kegiatan yang antara lain mensurvei lokasi mitra dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dan merencanakan pelaksanaan program PKM secara konseptual. Setelah tahap persiapan selesai dilakukan lah tahap pelaksanaan dimana kegiatan ini dilaksanakan di Aula Museum Adityawarman kota Padang pada tanggal 15-16 Desember 2023. Dalam kegiatan ini pelaksanaan dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi serta tanya jawab, Melalui analisis, diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Setelah dilakukan tahapan kegiatan tim PKM membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan pemahaman perempuan di Kota

Padang dalam berwirausaha dan memaksimalkan peningkatan ekonomi keluarga, evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dengan tema peningkatan ekonomi perempuan melalui berwirausaha di kota padang, yang tertata dan terkoordinasi ini dianggap tepat karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kemampuan dalam berwirausaha untuk peningkatan ekonomi keluarga terhadap perempuan di Kota Padang. Kegiatan ini diisi langsung oleh tim PKM, dalam pelaksanaannya materi diberikan dalam bentuk sosialisasi dan penyampaian langsung ke para perempuan-perempuan Kota Padang. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM UPI YPTK Padang pada peserta UMKM dapat memberikan pengaruh dan perubahan yang positif bagi kaum perempuan di Kota Padang dalam berwirausaha. Hasil ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi lainnya bahwa peserta memahami dan mampu menggunakan media sosial sebagai salah satu media penjualan produk nya. Selain itu dampak positif lainnya terlihat bahwa peserta mampu membuat usaha-usaha kaum perempuan di Kota Padang ini mampu meningkat dan mempengaruhi perekonomian keluarga.

Kegiatan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada kaum perempuan dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti kegiatan, awalnya peserta kurang memahami bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar untuk meningkatkan hasil perekonomian keluarga.

Dari hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan maka Tim PKM UPI YPTK perlu membimbing kaum perempuan di Kota Padang untuk mengembangkan cara berwirausaha yang baik dan berkualitas dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Banyak kekurangan ilmu pengetahuan dan pengalaman membuat peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hal ini terasa bahwa peserta memberikan respon yang positif karena mereka perlu dibimbing dalam meningkatkan kemampuan untuk berwirausaha. Adanya antusias peserta membuat semangat para Tim PKM dalam memberikan layanan yang terbaik dalam membimbing, memberikan edukasi terkait dengan meningkatkan kemampuan peserta dalam berwirausaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 1. Kegiatan hari pertama



Gambar 2. Kegiatan hari kedua

Setelah adanya kegiatan mengenai bimbingan dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman kaum perempuan di Kota Padang dalam berwirausaha dengan baik dan berkualitas, maka kegiatan selanjutnya yang direncanakan atau di programkan adalah mengadakan pemantauan dan konsultasi secara berkala dan berkelanjutan dalam melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta sehingga peserta betul betul dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha khususnya dala memperngaruhi ekonomi rumah tangga dengan baik.

Penyampaian ilmu pengetahuan ini diharapkan juga dapat digunakan oleh orang lain atau kaum perempuan lainnya sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik untuk pengembangan kemampuan berwirausaha. Tim PKM UPI YPTK Padang juga akan lebih berusaha untuk bisa selalu memberikan program Edukasi kepada masyarakat luas sesuai keluhan atau permasalahan yang sedang dihadapi untuk dapat dicarikan solusi dan memberikan pemahaman yang lebih luas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan PKM yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang peningkatan cara berwiausaha bagi kaum perempuan di Kota Padang mampu mempengaruhi perekonomian keluarga. Perkembangan kemampuan berwirausaha sangat menunjang atau mempengaruhi hasil perekonomian keluarga yang mana selama ini kaum perempuan masih minim cara dan trik dalam berwirausaha.

Dengan diadakannya sosialisasi ini, kemampuan perempuan di Kota Padang dalam berwirausaha dapat meningkat dan mampu mepengaruhi pendapatan serta perekonomian keluarga dengan signifikan baik langsung ataupun tidak langsung.

Diharapkan pada keseluruhan perempuan di Kota Padang semangat, gigih dalam memahami cara atau trik dalam berwirausaha dengan baik sehingga mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Khususnya dalam hal ini diharapkan kaum perempuan yang berwirausaha mampu mengembangkan diri dalam kondisi apapun agar bisa menerima perubahan dan membuka mindset tentang cara berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Day, R. A. & Gastel, B. (2016). *How to Write and Publish a Scientific Paper*, 5th edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ernst & Young (2015). Megatrends 2015: Making Sense of a World in Motion, *EY.com*.
- Hendratni., Whisnu, T., & Ermalina. (2010). Womenpreneur Peranan dan Kendalanya dalam Kegiatan Dunia Usaha. *Jurnal Liquidity*, 2(2).
- Jatmiko, W., Alhamidi, M. R., Purbarani, S. C., Fazriah, N., & Rachmasari, A. R. (2017). *Buku Proposal Hibah Riset: Dari Ide Hingga Didanai*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Mayou., & Linda. (2000). Micro-finance and the Empowerment of Women : A Review of the Key Issues, ILO Working Papers 993441343402676, International.
- Na'am, J. (2017). Edge Detection on Objects of Medical Image With Enhancement Multiple Morphological Gradient Method. *2017 4th International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*.
- Ristekdikti (2016). Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016.
- Ristekdikti (2019). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Revisi Tahun 2019 versi 2.0.
- Setiani, R., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 8(01), 46-58.
- Sitepu, B. P. (2008). Pengembangan sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 11(85).
- Soemardji. (1994). *Alam Kehidupan Vertebrata*. Jakarta: Kencana
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* ; Edisi 3. Salemba Empat.